

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iqbal Agis Junizar dkk pada tahun 2020 dengan judul Penerapan Algoritma FP Growth terhadap Transaksi Pembelian Bahan Baku. Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan Fp-Growth merupakan teknik association rules pada data mining untuk mencari pola frekuensi atau kombinasi data. Pembelian bahan baku di PT. Global Warna Indonesia masih terdapat beberapa kendala. Perusahaan masih kesulitan dalam membaca dan menentukan pola pembelian barang yang akan dibeli sesuai dengan tingkat kebutuhan persediaan barang. Sulitnya menentukan pola pembelian barang ini yang menjadi salah satu kendala dalam pengambilan keputusan pembelian barang. Dengan tidak ada perencanaan pembelian yang baik, mengakibatkan perusahaan kemungkinan bisa mengalami kelebihan akibat banyaknya pembelian atau kekurangan stok barang karena jumlah produksi dan penjualan. Dalam penelitian yang dilakukan di PT. Global Warna Indonesia, menghasilkan rekomendasi pembelian terbaik yaitu dengan melihat nilai support tertinggi serta nilai confidence-nya. Pola pembelian tersebut adalah pembelian BC (Retarder) dan Methanol dengan nilai support 0.167 atau 16,7% dan confidence sebesar 0.855 atau 85%. Dengan demikian, rekomendasi pembelian terbaik adalah dengan melihat nilai support tertinggi serta nilai confidencenya. (Iqbal Agis Junizar et al., 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kgs Muhammad Rizky Alditra Utama dkk pada tahun 2020 dengan judul Penerapan Algoritma Fp-Growth

Untuk Penentuan Pola Pembelian Transaksi Penjualan Pada Toko Kgs Rizky Motor. Pada penelitian ini menerapkan metode FP-Growth yang merupakan teknik association rules pada data mining untuk mencari pola frekuensi atau kombinasi itemset. Association Rule merupakan suatu metode yang digunakan untuk menentukan pola frekuensi antaritem muncul pada pembelian konsumen transaksi yang sering dibeli secara bersamaan itu terjadi. Perlu adanya informasi dapat membantu dalam mengambil keputusan melihat pola-pola transaksi pembelian konsumen yang di gunakan untuk mengetahui pada konsumen membeli produk secara bersamaan dengan produk lain yang sering dibeli dan dimasukkan dalam rak. Dari dataset 15 transaksi ini batasan dengan nilai minimum support 35% dan nilai confidence 70% bahwa yang menjadi frequent itemset adalah kombinasi itemset, terdapat 23 rules pola asosiasi memenuhi nilai syarat tersebut. Dari hasil penentuan pola transaksi dengan terapan algoritma fp-growth yang sudah didapatkan, sehingga dapat membantu pada perusahaan toko kgs rizky motor mengetahui kemunculan pola item yang sering dibeli secara bersamaan atau dapat dilakukan mempromosikan produk item terbaik (Utama et al., 2020).

Cafe De Moonlight merupakan salah satu tempat yang menyajikan berbagai macam produk seperti minuman, snack, dan makanan. Tidak hanya itu, Cafe De Moonlight juga dijadikan sebagai tempat berbincang-bincang, mengambil momen kebersamaan dengan teman, sahabat, keluarga sembari menikmati minuman hingga makanan yang telah disediakan di daftar menu cafe. Pelanggan setiap hari sering berdatangan dan melakukan transaksi dalam pembelian produk yang di sediakan. Kemudian hasil setiap transaksi di simpan pada sistem penjualan. Tidak adanya pemanfaatan lanjut pada data transaksi tersebut sehingga pemilik cafe tidak

mengetahui persis bagaimana pola penjualan yang terjadi untuk dapat menentukan persediaan bahan baku, dan untuk membuat kombinasi menu terbaru. Dengan kondisi tersebut dapat menyebabkan kekurangan bahan baku pada produk tertentu sehingga kurang efektifnya manajemen bisnis. Padahal data transaksi yang disimpan tersebut dapat diolah dan bermanfaat bagi *cafe* untuk menunjang manajemen bisnis dengan menganalisa data penjualan yang ada agar dapat mengetahui bagaimana pola penjualan yang terjadi.

Adapun metode yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan data transaksi penjualan pada Cafe De Moonlight dan diolah menjadi informasi yang berguna dan menguntungkan bagi pemilik Cafe. Metode yang di gunakan untuk mendapatkan informasi yang berguna yaitu menggunakan teknik Data Mining. Data Mining merupakan sebuah proses untuk menemukan pola, hubungan yang baru dan bermanfaat dari suatu kumpulan data yang banyak. Salah satu teknik pengolahan data mining adalah *Association Rule*. *Association Rule* adalah teknik data mining yang berguna untuk menemukan pola atau kombinasi item di dalam basis data. Salah satu algoritma yang dapat dipakai untuk menemukan pola kombinasi data adalah Algoritma Apriori (Wahyu S et al., 2022). Algoritma Apriori adalah algoritma yang paling terkenal untuk menentukan pola frekuensi tinggi (Erfina et al., 2020). Algoritma Apriori ini sangat membantu dalam pembentukan suatu kombinasi item yang dapat dikelompokkan berdasarkan parameter yang nantinya akan menghasilkan nilai untuk membantu menentukan dalam strategi penjualan (Erfina et al., 2020). Algoritma Apriori dipilih karena dapat menemukan kombinasi pada data penjualan Cafe De Moonlight.

Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang **“OPTIMALISASI MANAJEMEN BISNIS DENGAN MENGIDENTIFIKASI POLA PENJUALAN PADA CAFE DE MOONLIGHT MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan permasalahan yang akan di bahas pada peneltian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil penelitian ini dapat menganalisa pola penjualan produk yang dijual pada Cafe De Moonlight ?
2. Bagaimana hasil penelitian ini dapat membantu pihak Cafe De Moonlight dalam mengatur persediaan bahan baku ?

1.3 Hipotesa

Dengan adanya hipotesa yang merupakan dugaan sementara, dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menganalisa pola penjualan produk yang dijual pada Cafe De Moonlight.
2. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak Cafe De Moonlight dalam mengatur persediaan bahan baku.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang dilakukan ini adalah melakukan optimalisasi terhadap manajemen bisnis pada Cafe De Moonlight dengan melakukan identifikasi pola penjualan produk menggunakan algoritma apriori berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, dan data yang diolah menggunakan data pada bulan Oktober dan bulan November 2022. Web yang dirancang hanya dapat diakses oleh *owner*, *manajer*, dan kasir Cafe De Moonlight.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Untuk memudahkan pihak Cafe De Moonlight agar dapat mengetahui informasi mengenai pola pembelian konsumen.
2. Untuk menentukan persediaan bahan baku pada Cafe De Moonlight agar tidak mengalami kekurangan stok bahan baku.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pola penjualan untuk dapat menciptakan variasi menu penjualan guna meningkatkan penjualan produk pada Cafe De Moonlight.
2. Memudahkan Cafe De Moonlight dalam menentukan persediaan bahan baku pada suatu produk penjualan.

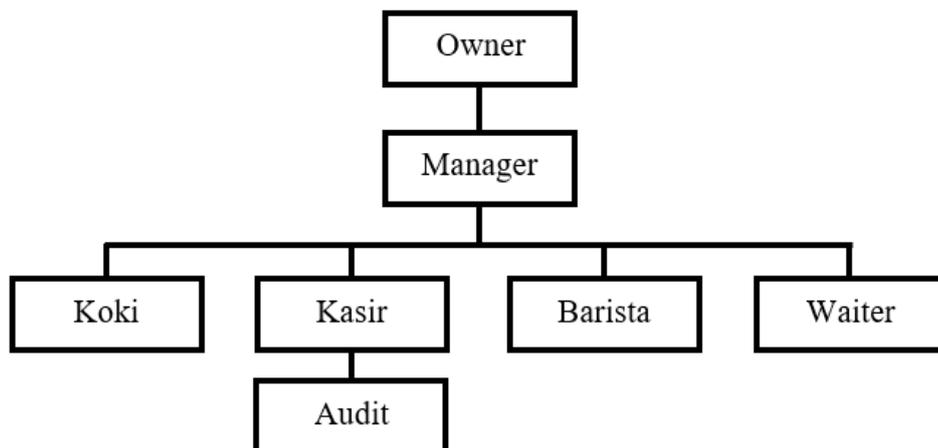
1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang Cafe De Moonlight

Cafe De Moonlight merupakan salah satu kafe milik bapak Haryanto dan Bapak Muhammad Fadhly yang berdiri pada bulan Maret 2022. Cafe De Moonlight berlokasi di pariaman, tepatnya di Jl. Imam Bonjol No.20, Alai Gelombang, Pariaman Tengah. Cafe De Moonlight merupakan tempat dimana setiap orang dapat menyantap makanan dan juga minuman. Tidak sekedar itu, Cafe De Moonlight juga dijadikan tempat favorit berkumpul, berbincang-bincang serta mengabadikan momen bersama. Cafe De Moonlight untk saat ini memiliki jumlah karyawan yaitu 16 orang. Cafe De Moonlight mulai buka pada pukul 11:00 WIB – 22:00 WIB pada hari kerja. Dan mulai buka pada pukul 11:00 WIB – 23:00 WIB pada akhir pekan.

1.7.2 Struktur Organisasi Cafe De MoonLight

Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Cafe De Moonlight dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber : Cafe De Moonlight

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Cafe De MoonLight

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi pada Cafe De MoonLight yaitu sebagai berikut:

1. Owner, merupakan pemilik Cafe De Moonlight yang memiliki proyek, membiayainya dan memastikan alurnya berjalan lancar. Pemilik perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menjalankan bisnisnya, memastikan penjualan semakin meningkat, dan mengelola karyawan atau bawahannya.
2. Manager, bertugas untuk memimpin, mengarahkan, dan mengawasi staf untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi.
3. Koki, bertugas membuat resep, menentukan dan menakar bahan-bahan masakan, memasak, juga menyajikan suatu hidangan yang enak rasanya, terlihat indah, dan layak untuk dibayar.
4. Kasir, bertugas untuk melayani transaksi penjualan, dan membantu memberikan informasi kepada konsumen.
5. Barista, bertugas untuk menyajikan kopi yang enak dengan menggunakan metode manual maupun mesin, dan juga ,minuman yang lainnnya. Mengoperasikan dan merawat alat seduh, seperti gelas, *pour over cone*, dan mesin *espresso*. Menjaga kebersihan meja bar dan area untuk konsumen.
6. Waiter, bertugas menunggu tamu-tamu, membuat tamu-tamu merasa mendapat sambutan dengan baik dan nyaman, mengambil pesanan makanan dan minuman sertamenyajikannya, juga membersihkan restoran dan lingkungannya serta mempersiapkan meja makan untuk tamu berikutnya.

7. Audit, tanggung jawab untuk mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan kemungkinan terdeteksinya kekeliruan dan ketidakberesan.